

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

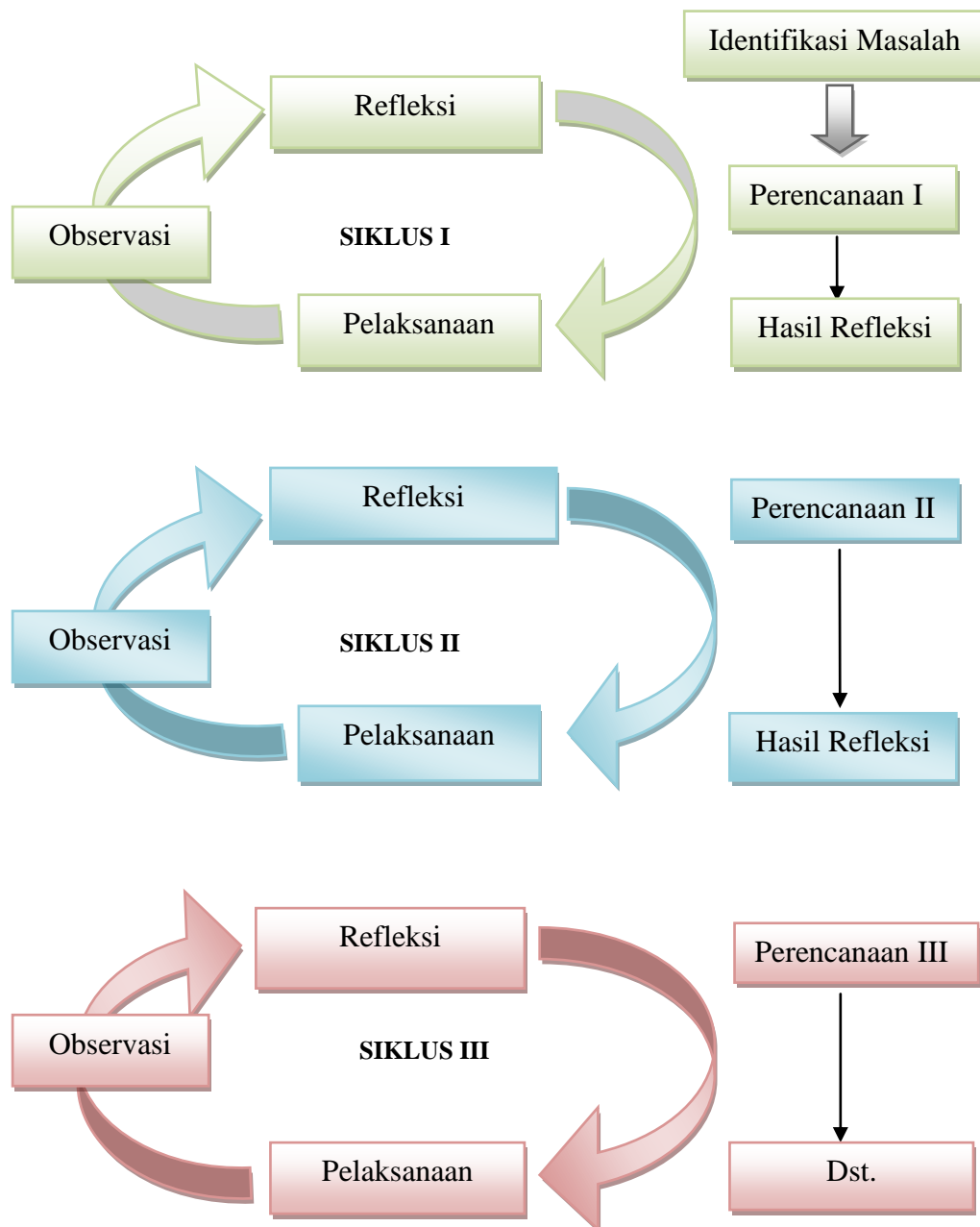
Secara umum metode ilmiah diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan *Classroom Action Research*. Ruswandi, dkk (2007, hlm.79) mendefinisikan PTK sebagai berikut:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional, oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan-persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, model PTK yang digunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Kasihani, 1998, hlm.13). Alasan mengapa peneliti menggunakan model ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali yang merupakan dasar anjang-ancang pemecahan masalah. Adapun alur PTK menurut Kemmis dan McTaggart dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart

Sumber: Kasihani, 1998

Secara mendetail Kemmis dan Taggart menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil identifikasi masalah dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian.

2. Tahap Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan identifikasi masalah. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi yang ada.

3. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

4. Pengamatan (*Observer*)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

5. Refleksi (*Reflect*)

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan.

Dalam kegiatan ini, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV SDN Cibeunying Lembang. Dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Cibeunying Jl. Maribaya Timur Kp. Cibeunying No. 94 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

E. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian ini diperkirakan 4-5 bulan terhitung dari bulan Februari sampai Mei 2014.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cibeunying pada materi perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan model siklus belajar. Menurut Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2011 : 97) “tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada referensi awal”.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan penelitian dengan melakukan kegiatan pendahuluan setelah itu peneliti melakukan tahap tindakan penelitian.

1. Orientasi Lapangan (penelitian awal)

- a. Observasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran IPA selama ini.

- b. Wawancara dengan pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPA.
- c. Mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran yang terdapat di sekolah tempat penelitian.

2. Tahap Persiapan (Pra-tindakan)

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan dipergunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam menyusun instrumen penelitian.
- b. Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga proses pembelajaran dapat lebih terarah untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.
- c. Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang dibutuhkan sehingga instrumen penelitian harus disusun secara baik.
- d. Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik.
- e. Menguji instrumen agar instrumen yang digunakan memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, serta memiliki indeks kesukaran dan daya pembeda yang baik.
- f. Merevisi instrumen jika diperlukan

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan.

Siklus I

- a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan/menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Menyusun instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS (Lembar Kerja Siswa) dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).
- 2) Menyusun instrumen pengumpul data berupa lembar observasi dan tes untuk mengukur hasil belajar IPA materi perubahan kenampakan bumi.
- 3) Menyiapkan video faktor perubahan kenampakan bumi.
- 4) Menyiapkan alat dan bahan percobaan seperti: papan tripleks, tanah, tanah berumput, gelas plastik dan baskom
- 5) Merevisi instrumen jika diperlukan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Adapun langkah-langkah pada penerapan Model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)
 - a) Mengucapkan salam
 - b) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)
 - c) Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari
 - d) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
 - e) Memotivasi siswa dengan tepuk semangat
 - f) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti:

“Jalan di depan sekolah kita terbuat dari apa?”

“Apabila jalan depan sekolah kita terbuat dari aspal yang halus dilalui mobil-mobil yang besar apa yang terjadi pada jalan tersebut?”

“Apakah ada perbedaan dari jalan aspal sebelumnya dengan jalan aspal yang dilalui mobil-mobil besar?”
 - g) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan mengenai faktor-faktor perubahan kenampakan bumi

- 2) Kegiatan Penyampaian (Inti)
 - a) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 - 6 orang siswa
 - b) Siswa diberikan peraturan berkelompok
 - c) Siswa memulai berhitung untuk menentukan kelompok
 - d) Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok yang telah ditentukan (Somatic)
 - e) Setiap kelompok dipinjamkan satu buah laptop dan diberikan LKS kegiatan 1
 - f) Siswa memperhatikan tayangan video perubahan kenampakan bumi dari laptop yang dipinjamkan (Auditory, Visual)
 - g) Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam tayangan video perubahan kenampakan bumi (Intelektual)
 - h) Siswa mengumpulkan hasil catatannya pada LKS kegiatan 1
 - i) Siswa memperhatikan demonstrasi proses perubahan kenampakan bumi akibat erosi yang dilakukan guru (Auditory, Visual)
 - j) Siswa diberi pertanyaan berupa masalah yang harus dipecahkan terkait kegiatan yang didemonstrasikan guru , seperti:
“Jika kedua papan ini ibu miringkan dan keduanya ibu beri air, apa yang terjadi pada kedua isi papan tersebut?”
 - k) Siswa mendiskusikan kemudian mencatat jawaban dari permasalahan yang diberikan (Intelektual)
- 3) Kegiatan Pelatihan (Inti)
 - a) Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil alat dan bahan kegiatan percobaan
 - b) Setiap kelompok diberikan petunjuk pelaksanaan percobaan
 - c) Setiap kelompok merakit alat percobaan sesuai panduan guru dan LKS kegiatan 2 (Somatic)
 - d) Setiap kelompok menyebutkan langkah-langkah kegiatan secara rinci (Auditory)

- e) Setiap kelompok melihat dan mengamati kegiatan percobaan yang dilakukan (Visual)
 - f) Setiap kelompok mendiskusikan hasil dari kegiatan percobaan yang telah dilakukan (Intelektual)
 - g) Setiap kelompok mencatat hasil diskusi
- 4) Tahap Penyampaian Hasil (Tahap Penutup)
- a) Setiap kelompok diminta untuk mendemonstrasikan percobaan yang telah dilakukan sebelumnya (Somatic)
 - b) Kelompok yang didepan menyebutkan secara terperinci langkah-langkahnya dan membacakan hasil diskusi kelompoknya (Auditory)
 - c) Kelompok lain memperhatikan kegiatan demonstrasi di depan kelas (Visual)
 - d) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas (Intelektual)
 - e) Setiap kelompok mengumpulkan LKS kegiatan 2 sebagai laporan hasil percobaan
 - f) Setiap kelompok merapihkan kembali alat dan bahan kegiatan percobaan
 - g) Siswa kembali ke tempat duduk semula
 - h) Guru meluruskan kesalahan pemahaman materi perubahan kenampakan bumi
 - i) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar
 - j) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami
 - k) Siswa mengerjakan post-tes berupa soal uraian yang terdiri dari 10 soal
 - l) Siswa mengumpulkan hasil post-test di depan kelas
 - m) Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung karena untuk mengetahui:

- 1) Situasi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.
- 2) Keaktifan siswa
- 3) Sikap siswa saat berdiskusi, tanya jawab, dan sebagainya.
- 4) Kemampuan siswa saat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini bertujuan memperbaiki pelaksanaan penelitian pada siklus selanjutnya, penelitian pada siklus pertama dianggap berhasil apabila :

- 1) Sebagian besar (75% dari siswa) dapat mencapai nilai KKM.
- 2) Sebagian besar (75% dari siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Sebagian besar (70% dari siswa) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa lain.
- 4) Lebih dari 80% anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- 5) Penyelesaian tugas kelompok maupun individu sesuai dengan waktu yang disediakan.

Siklus II

Seperti halnya pada siklus pertama, siklus kedua ini juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, antara lain:

- 1) Menyusun instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS (Lembar Kerja Siswa) dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).
- 2) Menyusun instrumen pengumpul data berupa lembar observasi dan tes untuk mengukur hasil belajar IPA materi perubahan kenampakan bumi.
- 3) Menyiapkan video dampak perubahan kenampakan bumi dan upaya pencegahannya.

- 4) Menyiapkan alat dan bahan percobaan seperti: tiga buah botol aqua bekas, tiga buah piring plastik, tanah, tanah berumput, gelas plastik dan sedotan.
- 5) Merevisi instrumen jika diperlukan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran dengan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) berdasarkan perencanaan hasil refleksi pada siklus pertama, antara lain:

- 1) Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)
 - a) Mengucapkan salam
 - b) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)
 - c) Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari
 - d) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
 - e) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu tentang "Dampak Perubahan Kenampakan Bumi dan Penyebabnya", misalnya: "Dampak apa yang ditimbulkan banjir?" "Upaya apa yang harus kita lakukan untuk mencegah banjir?"
 - f) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu mengenai dampak perubahan kenampakan bumi dan upaya pencegahannya
- 2) Tahap Penyampaian (Inti)
 - a) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 - 6 orang siswa
 - b) Siswa diberikan peraturan berkelompok
 - c) Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok yang telah ditentukan (Somatic)
 - d) Setiap kelompok dipinjamkan satu buah laptop dan diberikan LKS kegiatan 1
 - e) Siswa diberikan petunjuk penggunaan laptop dan peraturannya
 - f) Siswa memperhatikan tayangan video dampak perubahan kenampakan bumi dan upaya pencegahannya dari laptop yang dipinjamkan (Auditory, Visual)

- g) Siswa mencatat hal-hal penting dan membuat pertanyaan dari tayangan video dampak perubahan kenampakan bumi dan upaya pencegahannya (Intelektual)
 - h) Siswa diberikan penjelasan mengenai dampak perubahan kenampakan bumi dan upaya pencegahannya
 - i) Siswa mengumpulkan hasil catatannya pada LKS kegiatan 1
 - j) Siswa memperhatikan demonstrasi dampak perubahan kenampakan bumi dan pencegahannya yang dilakukan guru (Auditory, Visual)
 - k) Siswa diberi pertanyaan berupa masalah yang harus dipecahkan terkait kegiatan yang didemonstrasikan guru, seperti:
“Jika botol A dan B itu tiup menggunakan pipa dari sedotan apa yang terjadi pada kedua botol tersebut?”
“Dan jika botol B dan C itu siram dengan air apa yang akan terjadi pada kedua botol tersebut?”
 - l) Siswa mendiskusikan kemudian mencatat jawaban dari permasalahan yang diberikan (Intelektual)
 - m) Siswa mengemukakan jawaban yang telah di diskusikan dan memberikan pertanyaan pada guru terkait demonstrasi yang dilakukan
- 3) Kegiatan Pelatihan (Inti)
- a) Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil alat dan bahan kegiatan percobaan
 - b) Setiap anggota kelompok diberikan LKS kegiatan 2
 - c) Setiap kelompok diberikan petunjuk pelaksanaan percobaan
 - d) Setiap kelompok merakit alat percobaan sesuai panduan guru dan LKS kegiatan 2 (Somatic)
 - e) Setiap kelompok menyebutkan langkah-langkah kegiatan secara rinci (Auditory)
 - f) Setiap kelompok melihat dan mengamati kegiatan percobaan yang dilakukan (Visual)

- g) Setiap kelompok mendiskusikan hasil dari kegiatan percobaan yang telah dilakukan (Intelektual)
 - h) Setiap kelompok mencatat hasil diskusi
- 4) Tahap Penampilan Hasil (Tahap Penutup)
- a) Setiap kelompok diminta untuk mendemonstrasikan percobaan yang telah dilakukan sebelumnya (Somatic)
 - b) Kelompok yang didepan menyebutkan secara terperinci langkah-langkahnya dan membacakan hasil diskusi kelompoknya (Auditory)
 - c) Kelompok lain memperhatikan kegiatan demonstrasi di depan kelas (Visual)
 - d) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas (Intelektual)
 - e) Setiap kelompok mengumpulkan LKS kegiatan 2 sebagai laporan hasil percobaan
 - f) Setiap kelompok merapihkan kembali alat dan bahan kegiatan percobaan
 - g) Siswa kembali ke tempat duduk semula
 - h) Guru meluruskan kesalahan pemahaman materi dampak perubahan kenampakan bumi dan upaya pencegahannya
 - i) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar
 - j) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami
 - k) Siswa mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk essay yang terdiri dari 10 soal
 - l) Siswa mengumpulkan hasil evaluasi di depan kelas
 - m) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam

c. Pengamatan (*Observation*)

Peneliti (guru) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) untuk mengetahui:

- 1) Situasi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas.
- 2) Keaktifan siswa
- 3) Sikap siswa saat berdiskusi, tanya jawab, dan sebagainya.
- 4) Kemampuan siswa saat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran dan telah melaksanakan tindakan dan observasi. Jika hasil yang diharapkan telah tercapai, maka siklus dihentikan. Apabila belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

e. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus maka peneliti membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini, Ada dua jenis instrumen yang digunakan yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpul data.

1) Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebagai persiapan mengajar peneliti untuk setiap satu siklus pembelajaran. Terdapat dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu satu siklus terdapat satu RPP, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran model SAVI dibuat dan dirancang seoptimal mungkin sesuai indikator yang harus dicapai peserta didik. Dalam penelitian ini menitikberatkan pada hasil belajar siswa materi perubahan kenampakan bumi dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).

b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa adalah lembar yang berisi tugas yang harus dilakukan siswa. Lembar kegiatan siswa ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran perubahan kenampakan bumi. LKS ini dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami dan mengerjakan LKS tersebut secara individu. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih efektif, dan seluruh siswa dapat memahami konsep-konsep yang sedang dipelajari.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis instrumen atau alat bantu yang diperlukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini secara garis besar berupa tes dan non-tes. Untuk mengetahui lebih jelasnya instrumen tes dan non tesnya adalah sebagai berikut:

1. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan dan mengetahui data tentang hasil belajar siswa dalam pemahaman konsep pada pembelajaran IPA. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil yang dilakukan diakhir pembelajaran pada setiap siklus. Bentuk yang digunakan adalah tes tertulis yaitu berupa 10 soal uraian.

2. Lembar Observasi

Agar memudahkan kegiatan pengobservasian maka peneliti membuat dan menetapkan lembaran pedoman observasi yang berguna untuk mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Lembar observasi ini berupa lembar aktivitas guru dan siswa. Dengan adanya lembar observasi tersebut akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memasukan data dan hasil yang diperoleh selama selama penelitian. Melalui pengolahan data ini akan diungkapkan mengenai cara pengukuran hasil belajar siswa. Pengukuran nilai tersebut diambil dari tes hasil belajar siswa.

Pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui dua macam cara yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hal tersebut sejalan dengan Sugiyono (2011, hlm.147) menjelaskan bahwa

statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Kegiatan dalam analisis bertujuan untuk melihat ketercapaian hasil belajar siswa. Tolak ukur keberhasilan tindakan kelas ini adalah siswa mampu menguasai materi pelajaran yang dilihat dari tes evaluasi siswa. Untuk ketuntasan individu, siswa dinyatakan tuntas belajar apabila nilai hasil belajarnya mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 64. Ketuntasan belajar individu digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar keseluruhan. Sedangkan ketuntasan belajar secara keseluruhan adalah 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes (Sudjana, 2013, hlm.107).

Teknik pengolahan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menghitung nilai rata-rata siswa secara keseluruhan dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

\bar{X} = nilai rata-rata kelas (mean)

(Sudjana, 2013, hlm 109)

2) Menghitung persentase pencapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 64}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 64$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 64

n = banyak siswa

TB = ketuntasan belajar

(Purwati. R, 2013, hlm. 50)

Begitupun juga dengan penilaian LKS walaupun tidak dijadikan penilaian akhir tetapi dijadikan bahan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang diinterpretasikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Presentase Nilai LKS dan Kategorinya

No.	Nilai	Presentase	Kategori
1	≥ 90	$\geq 90 \%$	Baik sekali
2	70 – 89	70 – 89 %	Baik
3	50 – 69	50 – 69 %	Cukup
4	30 – 49	30 – 49 %	Kurang
5	≤ 29	$\leq 29 \%$	Sangat kurang

(Purwati. R, 2013, hlm.51)

Setelah selesai menganalisis data, maka langkah selanjutnya adalah pemberian makna terhadap hasil analisis, sehingga peneliti dapat merefleksikan apa yang terjadi, dan merencanakan kembali pembelajaran selanjutnya dengan baik.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil observasi setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti dan observer selama proses pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*). Hal ini sejalan dengan Bogdan (Sugiyono, 2010, hlm.88) menyatakan bahwa:

data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview, transcript, fieldnotes and other materials taht you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.

Untuk menghitung jumlah skor pada lembar observasi digunakan rumus sebagai berikut:

1) Menghitung Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rubik Instrumen Penilaian RPP Penelitian Siklus 1

a. Ketetapan sebagai penilaian untuk setiap aspek mengacu kepada deskriptor yang tampak. Ketentuan penetapan nilai skor untuk setiap aspeknya adalah sebagai berikut

- Nilai 4, jika semua deskriptor tampak
- Nilai 3, jika hanya tiga deskriptor tampak
- Nilai 2, jika hanya dua deskriptor tampak
- Nilai 1, jika hanya satu deskriptor tampak

b. Konversi Nilai

Tabel 3.2
Konversi Nilai RPP

SKOR	NILAI
3,5 – 4,0	A
2,5 – 3,4	B
1,5 -2,4	C
Kurang dari 1,5	D

(Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, hlm.1)

2) Menghitung Persentase Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi yang dinilai oleh observer, diperoleh persentase aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum N}{20} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum N$ = jumlah aspek yang terlaksana selama pembelajaran. Misalnya 20 merupakan jumlah aspek secara keseluruhan, apabila aspek yang terlaksana adalah 20 aspek, maka persentase aktivitas guru selama pembelajaran adalah 100 %.

3) Menghitung Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar observasi yang dinilai oleh observer, diperoleh persentase aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum N}{7} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum N$ = jumlah skor aspek yang diperoleh dari penilaian observer. Misalnya 7 merupakan jumlah aspek secara keseluruhan, apabila aspek yang terlaksana adalah 7 aspek, maka persentase aktivitas siswa selama pembelajaran adalah 100 %.

(Purwati. R, 2013, hlm.51)